

**RANCANGAN ORGANISASI KLASTER LOGISTIK
BENCANA DI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

Oleh:

INDAH ALBANI PUTRI
NO BP 121 093 1020



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**RANCANGAN ORGANISASI KLASTER LOGISTIK
BENCANA DI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

INDAH ALBANI PUTRI
NO BP 121 093 1020

Dosen Pembimbing:

Dr. Rika Ampuh Hadiguna, IPM



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki daerah rawan bencana, hal ini dikarenakan letak geografis dan geologisnya yang terletak pada cincin api pegunungan dunia serta tempat bertemunya 3 lempengan yaitu Asia, Australia dan Pasifik, dengan kata lain ketika cincin api serta lempengan tersebut beraktifitas secara langsung dapat menyebabkan terjadinya bencana di Indonesia dengan skala besar maupun skala kecil. Klaster logistik merupakan suatu klaster yang berperan penting dalam aktivitas penanganan bencana, salah satu komponen utama agar suatu aktivitas penanggulangan bencana dapat berjalan dengan baik dilihat dari pelaksanaan sistem logistik bencananya. Penanganan bencana dalam hal logistik selalu menghadapi permasalahan yang kompleks, namun metode serta penelitian yang ada masih sangat terbatas (Bintoro, 2012). Provinsi Sumatera Barat sendiri merupakan daerah rentan bencana, akan tetapi berdasarkan data history penanganan bencana masih ada bantuan yang tidak tepat waktu dan sulitnya mengumpulkan data informasi korban bencana, hal ini berhubungan dengan tingkat hubungan koordinasi antar lembaga yang terkait. Untuk menyelesaikan masalah hubungan koordinasi tersebut perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan ISM (Interpretive Structural Modeling) dengan harapan dapat mengetahui hubungan kepentingan yang saling berpengaruh antar unit didalam klaster logistik agar koordinasi dapat diproses dengan cepat, tepat, serta dapat dipertanggung jawabkan dan menjamin pelayanan publik tersalurkan dengan baik, serta dapat memberikan bentuk struktur organisasi yang lebih ideal.

Penelitian ini dilakukan dengan menghitung pengaruh antar lembaga yang ada pada klaster logistik yang dituangkan kedalam kuesioner. Kuesioner yang dirancang kemudian divalidasi oleh pihak expert, setelah dilakukan validasi, kuesioner tersebut disebarakan ke lembaga-lembaga yang terlibat dalam klaster logistik sebanyak 6 responden, selanjutnya hasil dari kuesioner yang diolah menggunakan metode Interpretive Structural Modeling (ISM).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, model struktur yang dirancang terbagi atas 3 level. Level pertama mencakup 4 lembaga yaitu Dinas Kesehatan, PMI, LSM/NGO serta Dishubkominfo Provinsi Sumatera Barat, Level kedua terdiri dari 1 lembaga, yaitu Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dan level ketiga terdapat 1 lembaga, yaitu BPBD Provinsi Sumatera Barat. Level yang memiliki pengaruh terbesar merupakan level ketiga. Selanjutnya desain organisasi klaster logistik yang didapat merupakan struktur organisasi matriks yang disusun berdasarkan peranan masing-masing lembaga.

Kata Kunci: Bencana, Interpretive Structural Modeling (ISM), Klaster Logistik, Koordinasi

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a disaster-prone areas, this is due to the geographical location and geological located in the Ring of Fire, the mountain world as well as a meeting place of three plates, namely Asia, Australia and the Pacific, in other words when the fire ring and the plates activity can directly cause disaster in Indonesia with large scale or small scale. Logistics cluster is a cluster which plays an important role in disaster management activities, one of the main components that a disaster management activities can be run with good views of the implementation of disaster logistics system. Disaster management in terms of logistics always face complex problems, but the methods and the research is still very limited (Bintoro, 2012). West Sumatra province is a disaster prone area, but based on the history data disaster relief still a lack of timely information and the difficulty of collecting data disaster victims, this corresponds to the level of relationship-related inter-agency coordination. To solve the problem of coordination between the research must be done by using the approach of ISM (Interpretive Structural Modeling) with the hope to determine the relationship of mutual interests influential among units within the cluster logistics so that coordination can be processed quickly, accurately, and accountable and ensure public services channeled well, and could shape the organizational structure is more ideal.

This research was conducted by calculating the influence of institutions that exist in the logistics cluster that is poured into the questionnaire. The questionnaire was designed and then validated by the parties expert, after validation, the questionnaire distributed to the institutions involved in the logistics cluster, then the results of the questionnaires were processed using methods Interpretive Structural Modeling (ISM).

Based on the research results obtained, a model designed structure is divided into three levels. The first level includes four agencies namely the Department of Health, PMI, LSM / NGOs and Dishubkominfo West Sumatra province, the second level consists of one institution, namely the Social Agency of West Sumatra Province and the third level there is one institution, namely BPBDs West Sumatra Province. Level has the greatest influence is the third level. Furthermore, the design of the logistics cluster organization obtained a matrix organizational structure which is based on the role of each institution.

Keywords: *Disaster, Interpretive Structural Modeling (ISM), Cluster Logistics, Coordination*